

# JURNAL EDUHEALTH

ISSN 2087-3271

Volume 5 Nomor 1, April 2015

Hubungan Pengetahuan Dan Keyakinan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Hepatitis-B Uniject (Hb-U) Dengan Keputusan Mengikuti Program Imunisasi

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Oral Hygiene (Kebersihan Mulut) Dengan Kejadian Stomatitis Pada Bayi

Pengaruh Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan Terhadap Peningkatan Nilai Indeks Massa Tubuh Pada Akseptor Kbdidesa Kepuhkembeng Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang

Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Kemampuan Teknikal Perawat Dalam Pelaksanaan *Oral Hygiene* Pada Penderita Stroke

Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian MP-ASI Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cukir

Pengaruh Terapi Bermain Kolase Kartun Terhadap Tingkat Kooperatif Anak Usia Pra Sekolah Selama Prosedur Nebuleser Di Rumah Sakit Airlangga Jombang

Pengaruh Latihan Rom Aktif Terhadap Keaktifan Fisik Pada Lansia Di Dusun Karang Templek Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Multipara Tentang Cara Menyusui Yang Benar Di Bidan Praktek Mandiri Lilis Zanuarsih Sumobito Jombang

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Penderita Kusta Di Puskesmas Jogoloyo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang

Potensi Shalat Dengan Gerakan Isotonik Dan Isometrik Predominan Untuk Menurunkan Kadar Glukosa Darah Postpandrial Pasien Diadetes Mellitus

Diterbitkan oleh :  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum

ISSN 2087-3271



Jurnal EduHealth	Vol. 5	No. 1	Hal. 68-148	Jombang April 2015	ISSN 2087-3271
---------------------	--------	-------	----------------	-----------------------	-------------------

## DAFTAR ISI

No	Judul	Halaman
1.	Hubungan Pengetahuan Dan Keyakinan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Hepatitis-B Uniject (Hb-U) Dengan Keputusan Mengikuti Program Imunisasi  <b>Mukhoirotin, Slamet Puji Ismawanto</b>	7 – 13
2.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Oral Hygiene (Kebersihan Mulut) Dengan Kejadian Stomatitis Pada Bayi  <b>Ana Farida Ulfa dan M Badrus Salim</b>	15 – 19
3.	Pengaruh Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan Terhadap Peningkatan Nilai Indeks Massa Tubuh Pada Akseptor Kbdidesa Kepuhkembang Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang  <b>Kurniawati dan Wulan Andrie</b>	20 – 27
4.	Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Kemampuan Teknikal Perawat Dalam Pelaksanaan Oral Hygiene Pada Penderita Stroke  <b>Abdul Ghofar dan Mokhamad Imam Subeqi</b>	28 – 33
5.	Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian MP-ASI Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cukir  <b>Zakiah dan Sri Banun Titi Istiqomah</b>	34 – 40
6.	Pengaruh Terapi Bermain Kolase Kartun Terhadap Tingkat Kooperatif Anak Usia Pra Sekolah Selama Prosedur Nebuleser Di Rumah Sakit Airlangga Jombang  <b>Umi Azizah Kusuma Ningrum dan Nasrudin</b>	41 – 50
7.	Pengaruh Latihan Rom Aktif Terhadap Keaktifan Fisik Pada Lansia Di Dusun Karang Templek Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember  <b>Junaidi Imron dan Susi Wahyuning Asih</b>	51 – 59
8.	Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Multipara Tentang Cara Menyusui Yang Benar Di Bidan Praktek Mandiri Lilis Zanuarsih Sumobito Jombang  <b>Dian Puspita Yani</b>	60 – 65

9.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Penderita Kusta Di Puskesmas Jogoloyo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang  <b>Nasrudin</b>	66 – 74
10.	Potensi Shalat Dengan Gerakan Isotonik Dan Isometrik Predominan Untuk Menurunkan Kadar Glukosa Darah Postprandial Pasien Diadetes Mellitus  <b>Mukhamad Rajin, Zulfa Khusniyah, Andi Yudianto, Muhammad Zulfikar Asumta</b>	75 – 81

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEYAKINAN IBU TENTANG PEMBERIAN IMUNISASI HEPATITIS-B UNIJECT (HB-U) DENGAN KEPUTUSAN MENGIKUTI PROGRAM IMUNISASI

Mukhoirotin<sup>1</sup>, and Slamet Puji Ismawanto<sup>2</sup>  
Prodi S1 Keperawatan  
*Fakultas Ilmu Kesehatan*  
*Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum*

### ABSTRAK

Imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) merupakan salah satu imunisasi yang harus diterima oleh bayi dan efektifitas imunisasi akan tinggi bila di berikan pada usia dini (0-7 hari). Dalam pelaksanaan masih ditemukan beberapa hal yang dapat mempengaruhi pemberian imunisasi diantaranya ibu yang baru membawa anaknya untuk pelaksanaan imunisasi setelah berusia 2 bulan serta ibu yang beranggapan dan berkeyakinan bahwa anaknya baru boleh di lakukan imunisasi setelah 40 hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan keyakinan ibu tentang pemberian imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) dengan keputusan mengikuti program imunisasi. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan variabel independennya adalah pengetahuan dan keyakinan ibu tentang pemberian imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) dan variabel dependennya adalah keputusan mengikuti program imunisasi, besar sampel dalam penelitian ini adalah 144 responden yang diambil dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*. Untuk menguji hasil digunakan SPSS dengan uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$ . Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan keyakinan ibu tentang pemberian imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) dengan keputusan mengikuti program imunisasi. Pengetahuan dan keyakinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi responden dalam mengambil keputusan, pengetahuan dan keyakinan yang baik tentang pentingnya imunisasi akan mempengaruhi responden dalam mengambil keputusan untuk melaksanakan imunisasi, jika pengetahuan dan keyakinan responden kurang baik, maka dapat diperbaiki. Untuk memperbaiki pengetahuan dan keyakinan yang kurang baik dari responden dalam melaksanakan keputusan mengikuti program imunisasi perlu diberikan *Healt Education*.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Sikap dan Keputusan*

### ABSTRACT

*Hepatitis-B immunization Uniject (HB-U) is one of the immunization should be received by the infant and the effectiveness of immunization will be high when given at an early age (0-7 days). In the implementation still found some things that can affect the provision of immunization among new mother bring their children to the implementation of immunization after 2 months of age and mom who thinks and believes that the new child immunization should be done after 40 days. This study aims to determine the relationship of knowledge and beliefs of mothers about Hepatitis-B immunization Uniject (HB-U) with the decision following the immunization program. This study uses cross sectional design with variable independent is the mother of knowledge and beliefs about Hepatitis-B immunization Uniject (HB-U) and dependent variable is the decision following the immunization program, a sample size in this study were 144 respondents drawn by using purposive sampling techniques. To test the use of SPSS by chi square test with significance level  $\alpha < 0,05$ . From the results of this study can be concluded that there is a relationship between maternal knowledge and beliefs about Hepatitis-B immunization Uniject (HB-U) with the decision following the immunization program. Knowledge and belief is one of the factors that influence the respondent in making decisions, good knowledge and belief about the importance of immunization would affect the respondent in taking the decision to implement the repaired. To improve the knowledge and beliefs that are less good than the respondent in implementing the decision to follow immunization should be given Health Education.*

**Keywords :** *knowledge, attitudes and decision.*

## PENDAHULUAN

Imunisasi Hepatitis-B uniject merupakan salah satu dari macam suntikan yang harus diterima oleh bayi. Efektifitas imunisasi Hepatitis-B uniject akan tinggi bila suntikan diberikan pada usia dini (0-7 hari), pengembangan imunisasi Hepatitis-B uniject pada bayi usia dini telah mulai dilaksanakan secara bertahap dengan menggunakan *Profiled Injection device* (PID) yang merupakan alat suntik sekali dan siap pakai, dalam pelaksanaan pemberian imunisasi masih ditemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan imunisasi diantaranya ibu yang baru membawa anaknya ke posyandu atau pelayanan kesehatan setelah berusia 2 bulan, bidan/petugas imunisasi harus membawa vaksin dalam rantai dingin (*cold chain*) serta tempat pelayanan dalam pelaksanaan imunisasi (Depkes RI, 2006). Selain faktor-faktor di atas terdapat juga permasalahan yang berkembang di masyarakat diantaranya adalah seorang ibu beranggapan dan berkeyakinan bahwa anaknya baru boleh dilakukan imunisasi setelah 40 hari (Markum AH, 2000). Namun sejauh ini permasalahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi Hepatitis-B (HB-U) di Puskesmas Kesamben belum diketahui dengan pasti.

Hasil pemberian imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) Jawa Timur pada tahun 2009 sebanyak 83% dengan target 90% (Depkes RI, 2006), sedangkan pada tahun 2010 sebanyak 89% dengan target 90%. Pada Kabupaten Jombang didapatkan hasil imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) pada tahun 2009 sebanyak 76% dengan target 90%, sedangkan pada tahun 2010 sebanyak 86% dengan target 90% (Dinkes Jombang, 2010). Pada Puskesmas Kesamben didapatkan hasil imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) pada tahun 2009 sebanyak 54% dengan target 90%, sedangkan pada tahun 2010

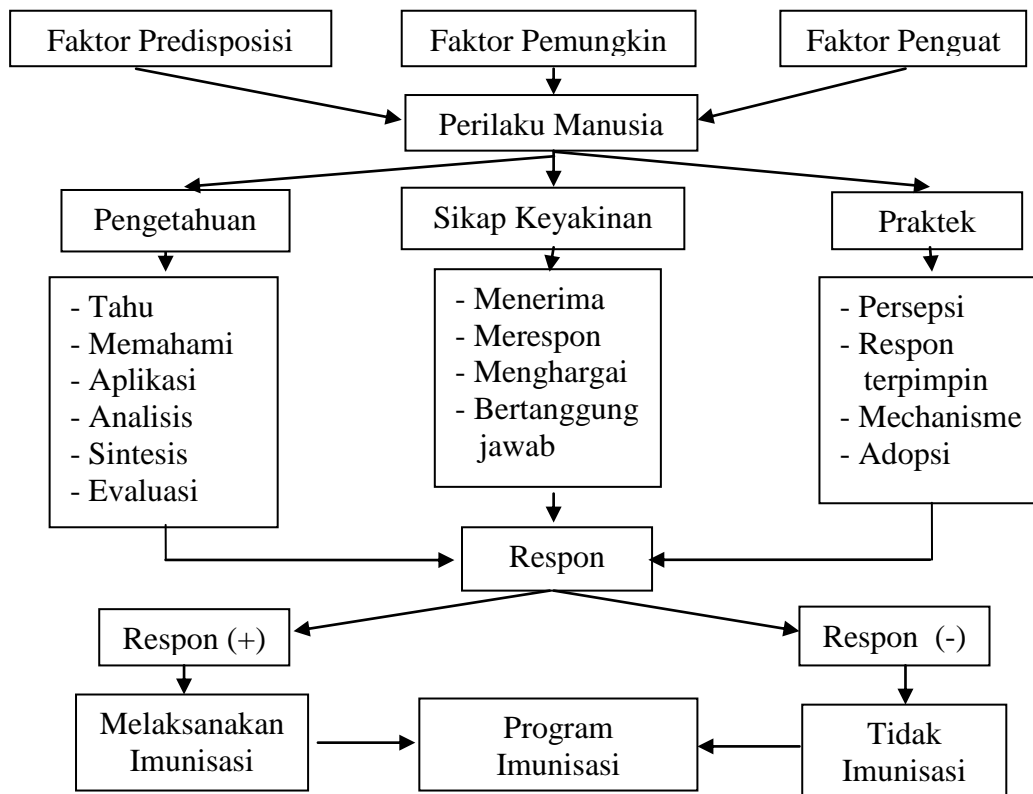
sebanyak 82% dengan target 90%. Pada desa Kesamben didapatkan hasil imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) pada tahun 2009 sebanyak 48% dengan target 90% dan pada tahun 2010 sebanyak 79% dengan target 90%, Bayi yang tidak mendapatkan imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) di desa Kesamben pada tahun 2009 sebanyak 49% dan pada tahun 2010 sebanyak 11%, pencapain hasil imunisasi Hepatitis-B Uniject sudah mengalami peningkatan tetapi belum semua sasaran bayi mendapatkan imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U). Karena tidak terimunisasinya semua bayi akan berakibat terhadap bayi, sehingga bayi mudah sekali terkena penyakit Hepatitis sedangkan terhadap puskesmas dapat mengakibatkan terjadinya KLB (Kejadian Luar Biasa) pada kasus penyakit Hepatitis.

Dalam pelaksanaan imunisasi Hepatitis-B Uniject didapat beberapa penyebab tidak tercapainya imunisasi pada semua sasaran diantaranya ibu tidak mau membawa bayinya ke posyandu/pelayanan kesehatan, tempat pelayanan yang jauh, kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan tempat pelayanan dan keyakinan ibu yang baru memperbolehkan anaknya di berikan imunisasi setelah 40 hari serta kurangnya informasi atau pengetahuan tentang pentingnya imunisasi bagi bayinya. Tidak tercapainya imunisasi pada semua sasaran dapat memperburuk kondisi kesehatan ibu dan anak pada khususnya, dimana anak yang memiliki status gizi buruk sering kali terserang penyakit menular (Hepatitis) yang sebenarnya dapat dicegah dengan pemberian imunisasi (Depkes RI,2006).

Upaya imunisasi perlu diintensifkan dengan memberikan imunisasi Hepatitis-B pada bayi usia kurang dari 7 hari, dengan melalui sosialisasi pentingnya pemberian imunisasi Hepatitis-B pada

usia 0-7 hari dengan melibatkan lintas program dan lintas sektoral, konseling tentang pemberian imunisasi Hepatitis-B saat ante natal care serta melakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi Hepatitis-B Uniject baik melalui poster, leaflet atau langsung ke Posyandu, selain itu tidak kalah pentingnya untuk meningkatkan hasil imunisasi adalah penetapan target sasaran sebelum pelaksanaan imunisasi, lokasi pelayanan imunisasi pada bayi usia dini bisa dilakukan di semua pelayanan kesehatan dan di rumah bayi serta penjangkauan bayi baru lahir dengan memantau kohort

ibu hamil yang dimulai saat ante natal care (Dep Kes RI,2006). Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti bermaksud untuk mengetahui adakah hubungan pengetahuan dan keyakinan ibu tentang pemberian imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) dengan keputusan mengikuti program imunisasi di desa Kesamben, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang. Adapun hubungan pengetahuan dan keyakinan ibu tentang pemberian imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) dengan keputusan mengikuti program imunisasi dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1 Hubungan Pengetahuan dan Keyakinan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) dengan Keputusan Mengikuti Program Imunisasi.

**METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *Cross-sectional*. Dimana pada penelitian ini, pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan variabel dependent hanya satu kali, pada satu saat. Pada jenis ini variabel independent dan variabel dependent

dinilai secara simultan pada satu saat, jadi tidak ada *follow up* (Nursalam, 2003). Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling* yang terdiri dari 144 responden. Variabel independen adalah pengetahuan dan keyakinan ibu tentang pemberian imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) sedangkan variabel keputusan

mengikuti program imunisasi. Instrument penelitian ini menggunakan Kuesioner. Kuesioner diberikan dan diisi oleh ibu yang mempunyai bayi usia >7 hari – 59 bulan di Desa Kesamben, Kecamatan

Kesamben, Kabupaten Jombang. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ .

**HASIL**

Tabel 1. Hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) dengan Keputusan Mengikuti Program Imunisasi di Desa Kesamben Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang, April 2011.

Pengetahuan	Keputusan				Jumlah	
	Imunisasi		Tidak imunisasi		F	%
	F	%	F	%		
Baik	109	75,6	10	6,9	119	100
Cukup	14	9,7	0	0	14	100
Kurang	10	6,9	1	0,7	11	100
Jumlah	133	92,4	11	7,6	144	100
Uji <i>chi square</i> 0,00					$\alpha < 0,05$	

Tabel 1. menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) dengan keputusan mengikuti program imunisasi. Hal ini di tunjukkan dengan uji statistik dengan menggunakan uji korelasi *chi square* di dapatkan nilai

signifikan 0,00 dengan tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$  berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) dengan keputusan mengikuti program imunisasi.

Tabel 2. Hubungan antara Keyakinan Ibu tentang Pemberian Imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) dengan Keputusan Mengikuti Program Imunisasi di Desa Kesamben Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang, April 2011.

Keyakinan	Keputusan				Jumlah	
	Imunisasi		Tidak imunisasi		f	%
	f	%	f	%		
Baik	11	7,6	0	0	11	100
Cukup	70	48,6	2	1,4	72	100
Kurang	52	36,1	9	6,2	61	100
Jumlah	133	92,4	11	7,6	144	100
Uji <i>chi square</i> 0,00					$\alpha < 0,05$	

Pada tabel 2. menunjukkan hubungan yang signifikan antara keyakinan ibu tentang pemberian imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) dengan keputusan mengikuti program imunisasi. Hal ini di tunjukkan dengan uji statistik dengan menggunakan uji korelasi *chi square* di

dapatkan nilai signifikan 0,00 dengan tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$  berarti ada hubungan antara keyakinan ibu tentang pemberian imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) dengan keputusan mengikuti program imunisasi.



## PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan, menurut Roger (1974) mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru) di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan yaitu kesadaran, merasa tertarik, menimbang-nimbang, *trial* dan *Adoption* (Notoatmodjo, 2003). Menurut YB Mantra yang dikutip Notoatmodjo (2003) pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan, semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) dengan keputusan mengikuti program imunisasi. Semakin baik tingkat pengetahuan seseorang maka dapat mempengaruhi seseorang bersikap dalam mengambil keputusan, pengetahuan akan membawa seseorang untuk berfikir dan bersikap untuk menentukan tindakan yang akan dilakukannya sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, sehingga responden dengan tingkat pengetahuan yang baik akan mampu melakukan sesuatu keputusan yang bermanfaat dan bernilai positif bagi dirinya ataupun bagi keluarganya dalam hal mendapatkan imunisasi.

Menurut Lawrence Green seperti dikutip Notoatmodjo (2003) yang menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku. Perilaku manusia dari tingkat kesehatan salah satunya adalah keyakinan yang merupakan *predisposing factor*.

Pernyataan tersebut didukung oleh WHO seperti dikutip Notoatmodjo (2003) bahwa keyakinan yang diperoleh dari pengalaman sendiri atau orang lain dapat menentukan seseorang untuk berperilaku.

Dari Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hubungan yang signifikan antara keyakinan ibu tentang pemberian imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) dengan keputusan mengikuti program imunisasi. Keyakinan seseorang akan berpengaruh terhadap keputusan dalam melaksanakan program imunisasi. Adanya keyakinan yang baik tentang imunisasi dan pemahaman seseorang tentang imunisasi serta adanya dukungan dari keluarga dan masyarakat akan mempengaruhi responden dalam mengambil keputusan untuk melaksanakan program imunisasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) dengan keputusan mengikuti program imunisasi, Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, semakin baik tingkat pengetahuan seseorang maka dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan ibu tentang pemberian imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) dengan keputusan mengikuti program imunisasi, semakin baik keyakinan seseorang tentang imunisasi maka dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk melaksanakan program imunisasi. Oleh sebab itu disarankan : (1) Petugas kesehatan hendaknya mengubah keyakinan masyarakat dalam pemberian imunisasi dengan pemberian *health*

*education* tentang pentingnya pemberian imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) pada bayi, (2) Puskesmas hendaknya memasang pamflet tentang imunisasi dan menyediakan logistic untuk pelaksanaan imunisasi yang memadai, (3) Masyarakat terutama kader dan ibu PKK lebih meningkatkan dalam memberikan

informasi tentang imunisasi baik di posyandu, pertemuan ibu-ibu PKK, arisan, yasinan dan kegiatan rutin lainnya. Serta bekerja sama dengan petugas kesehatan dalam melaksanakan penyuluhan di masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang (2010). *Penetapan Target Indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten Jombang*. Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Jombang.
- Direktorat Jenderal PPM & PL Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2006). *Modul Materi Dasar 1 Kebijakan Program Imunisasi*. Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur. Surabaya
- Markum H.A (2000). *Imunisasi*. PT Grafiq Grafos Indonesia. Jakarta.
- Nursalam (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Notoatmodjo,S (2003). *Ilmu Kesehatan Dasar (Prinsip-Prinsip Dasar)*. PT Rieneka Cipta. Jakarta.